

## PENTINGNYA PENGGUNAAN MASKER DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS: DESA KLARI)

Muhamad Hamzah Saefulloh<sup>1)</sup>, Sutrisno<sup>1)</sup>, Ahmad Almaududi Nur Ahmas<sup>1)</sup>, Vita Efelina<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Muhamad Hamzah Saefulloh

E-mail : 1810631140147@student.unsika.ac.id

Diterima 12 Februari 2022, Direvisi 25 Februari 2022, Disetujui 26 Februari 2022

### ABSTRAK

Pentingnya penggunaan masker di masa pandemi seperti ini sangatlah penting untuk kesehatan warga. Pengabdian ini berada di belakang desa klari yang membutuhkan perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran penyakit di masa pandemi yang mengganggu kesehatan warga. Selanjutnya, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan bisa meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya penggunaan masker di masa pandemi terhadap kesehatan warga di Desa Klari Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Tujuan dari pengabdian ini agar bisa menjadikan Desa Klari terlihat lebih bersih, nyaman, dan terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan. Metode Pengabdian yang digunakan yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan kuisioner. Merancang konsep yang harus diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi permasalahan penyebaran penyakit yang diakibatkan karena bebasnya keluar masuk transportasi dari dalam kota maupun luar kota di Desa Klari Kecamatan Klari agar terhindar dari penyakit. Menenerapkan hidup sehat kepada masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan (wawancara) dan kuisioner kepada Warga Klari untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit di Desa Klari. Kesadaran masyarakat terhadap upaya pengendalian pencemaran udara masih minim yang berdampak pada kesehatan warga Desa Klari. Hal ini didasarkan pada kondisi pencemaran udara yang dinilai tidak sehat bagi instansi pemerintah akibat pencemaran dari asap kendaraan bermotor, asap pabrik, pembakaran yang sembrono dan minimnya pepohonan. Peneliti berharap kuliah KKN ini dapat menjadi kesempatan untuk tidak hanya mencegah pencemaran udara, tetapi juga menanam pohon yang menyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan membuat tempat sampah untuk mengurangi penyebaran penyakit di Desa Klari.

**Kata kunci:** penggunaan masker; pandemi; kesehatan; desa klari; karbondioksida (CO<sub>2</sub>).

### ABSTRACT

The importance of wearing masks during a pandemic like this is very important for the health of citizens. This research is behind the village of klari which requires special attention so that there is no spread of disease during a pandemic that interferes with the health of residents. Furthermore, the existence of a Real Work Lecture (KKN) is expected to increase public awareness of the importance of using masks during the pandemic for the health of residents in Klari Village, Klari District, Karawang Regency. The purpose of this research is to make Klari Village look cleaner, more comfortable, and free from unwanted diseases.. The research method used is the method of observation, interviews, and questionnaires. . Designing concepts that must be applied to daily life to overcome the problem of the spread of disease caused by the free entry and exit of transportation from within the city and outside the city. in Klari Village, Klari District to avoid disease. Implementing a healthy life for the community to always comply with health protocols. This activity is carried out by distributing questions (interviews) and questionnaires to Klari residents to prevent the spread of disease in Klari Village. Public awareness of efforts to control air pollution is still minimal which has an impact on the health of the residents of Klari Village. This is based on the condition of air pollution which is considered unhealthy for government agencies due to pollution from motor vehicle fumes, factory fumes, reckless burning and the lack of trees.. Researchers hope this KKN lecture can be an opportunity to not only prevent air pollution, but also plant trees that absorb carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) and build trash bins to reduce the spread of disease in Klari Village. .

**Keywords:** use of masks; pandemic; health; klari village; carbon dioxide (CO<sub>2</sub>).

## PENDAHULUAN

Pencemaran udara adalah *output* menurut proses limbah diciptakan oleh aktivitas untuk memenuhi kebutuhan mereka baik di sektor manufaktur Seiring bertambahnya jumlah penduduk, tidak hanya di sektor transportasi, hal ini menyebabkan semakin banyaknya sampah yang mencemari udara, jadi akan meningkat pencemaran dan menimbulkan pencemaran. Berkorelasi dengan peningkatan jumlah orang yang menderita cacat dan penyakit polusi udara. Penyerapan polutan dapat terjadi melalui saluran pencernaan dan pernapasan, sementara banyak Zat beracun dapat berada dalam aliran darah umum dan dapat disimpan di berbagai jaringan. salah satu bentuk penyakit pernapasan yang disebabkan oleh Polusi udara merupakan penyakit paru obstruktif kronik. Gangguan pernapasan terjadi akibat terganggunya fungsi fisiologis paru-paru dalam menyerap oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida dari metabolisme tubuh. Dokumen ini menguraikan efek polusi udara pada kesehatan pernapasan dan pengaruhnya terhadap kinerja manusia untuk bekerja. Sebagai bagian dari upaya pencegahan pencemaran udara bagi kesehatan masyarakat di Desa Klari, berbagai fasilitas disediakan oleh instansi pemerintah dan lembaga pendidikan di Desa Klari untuk mencegah penyakit akibat pencemaran udara. Beberapa fasilitas tersebut antara lain peralatan cuci tangan, hand sanitizer, serta pelayanan medis, respirator (masker) Alat Kesehatan dan Pakaian Non Medis Pelaksanaan program pekerjaan umum di Desa klari Kecamatan klari Kabupaten Karawang. Hal ini dikarenakan masih kurangnya edukasi dan komunikasi tentang cara menjaga lingkungan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan mengikuti aturan kesehatan di Clary Village. Untuk itu, sebagai pelajar dan mahasiswa, kami datang untuk memastikan sosialisasi warga desa klari agar meminimalisir terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk lebih memanfaatkan protokol kesehatan untuk pencegahan polusi di sekitar Clari Village, dimana warga Clari Village memakai masker untuk membantu Clari dan menanam tanaman atau pohon untuk membantu mengurangi polusi udara masyarakat kota pada saat itu.

Karawang saat ini salah satu kota industri terbesar di Asia Tenggara. Kabupaten Karawang memiliki ribuan pabrik dengan berbagai ukuran. Luas lahan yang digunakan untuk industri mencapai 13.756.358 hektar. Kabupaten Karawang memiliki beberapa kawasan industri. Yaitu, yaitu Kawasan Industri

Kujang, Indotaisei, Mandala Putra, KIIC, Suryacipta, dan KIM. (BPS, 2016)

Berdasarkan anggaran rapikan ruang, zona industri Karawang dititik beratkan dalam beberapa kecamatan keliru satunya yaitu Kecamatan Klari. Desa Klari ini adalah keliru satu desa yg berada pada Kecamatan Klari yg sebagai sentra perhatian pengabdian yg akan dilakukan lantaran menggunakan banyaknya industri disekitar desa tadi mengakibatkan lingkungan lebih kurang desa klari ternoda sebagai akibatnya bisa menyebabkan polusi udara yg akan Mengganggu kesehatan tubuh penduduk pada Desa Klari, sebagian akbar penduduk Desa Klari bermata pencaharian menjadi buruh pabrik & pedagang sebagai akibatnya diperlukannya indera proteksi pernafasan (respirator).

Desa Linggarsari Kecamatan klari Kabupaten Karawang memiliki batas wilayah yang ditunjukkan tabel 1.

**Tabel 1.** Batas-batas wilayah desa klari

No	Batas Wilayah	Desa	Kabupaten
1	Sebelah Utara	Bengle	Karawang
2	Sebelah Selatan	Gintungkerta	Karawang
3	Sebelah Barat	Kondang Jaya	Karawang
4	Sebelah Timur	Cibalongsari	Karawang

Sumber: (Muhamad Hamzah Saefulloh, 2021)

Menurut bentuknya, desa Clari terdiri dari dataran rendah dengan suhu rata-rata 27 ° C, tekanan rata-rata 0,01 milibar, sinar matahari 66% dan kelembaban relatif 80%. Iklim wilayah Kabupaten Karawan adalah iklim muson tropis (Am), dengan dua musim yaitu musim penghujan oleh muson barat dan musim kemarau pada muson timur. Curah hujan tahunan adalah 1.100-3.200 mm/tahun. Angin Muson Barat berhembus pada bulan Januari sampai April, dan Muson Timur-Tenggara berhembus sekitar bulan Juni. Kecepatan angin berkisar antara 30 hingga 35 km/jam, dengan kecepatan angin rata-rata 5 hingga 7 jam.

Adapun permasalahan sasaran dalam hal ini mengacu pada kesadaran masyarakat desa klari sendiri, Kesadaran adalah sadar akan perilaku atau perbuatan yang dilakukan. Kesadaran tentang lingkungan hidup mencakup banyak segi, antara lain segi kognitif (pengetahuan dan ketrampilan), segi afektif (sikap), dan segi perilaku seseorang ketika terlibat dalam sebuah aksi lingkungan secara perorangan atau kelompok, Melalui pendidikan formal maupun non formal kesadaran tersebut dapat dicapai (arty, 2005).

**METODE**

Metode pengabdian menggunakan metode studi kasus dengan memberikan data saat wawancara (wawancara), kuisisioner, observasi, dan studi literatur atau pemeriksaan dokumen pengabdian ini dengan batas terbatas sehingga memungkinkan pelaksanaan pengabdian yang masuk, Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Desa Klari, serta waktu pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan September hingga Oktober. Pengabdian ini dilaksanakan oleh kelompok KKN 186 Universitas Singaperbangsa Karawang dan di dampingkan oleh para dosen dari pihak kampus UNSIKA. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara edukasi ke SD Negeri Klari 1. Berikut ada langkah pelaksanaan (tahap persiapan) :

1. Persiapan yang pertama dilakukan oleh kelompok KKN 186 yaitu dengan menyusun rundwon (susunan acara) di SD Negeri Klari 1.
2. Persiapan selanjutnya yaitu menyiapkan peralatan yang akan dibawa ke SD Negeri Klari 1.

Selanjutnya ada tahap pelaksanaan, diantaranya;

1. Membagikan Masker ke warga Desa Klari serta ke SD Negeri Klari 1.
2. Memberikan edukasi kepada siswa dan siswi SDN Klari 1.

Selanjutnya ada tahap evaluasi, diantaranya;

1. Terdapat beberapa kendala pada saat melakukan Program Kerja baik internal maupun eksternal.
2. Fasilitas pendidikan yang kurang memadai karena sudah lama tidak dipakai untuk belajar tatap muka.
3. Agak sulit untuk bertemu offline karena pandemi yang menghambat beberapa kegiatan.
4. Kurangnya pemahaman untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini.
5. Desa membutuhkan orang untuk membantu kerjaan di Desa.

Khususnya di bidang kesehatan lingkungan yang menjadi wilayah pengabdian, diintegrasikan ke dalam upaya untuk mencegah polusi udara ke arah kesehatan masyarakat di desa dengan jelas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker di SD Negeri Klari 1**

Menedukasi dan mensosialisasikan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan upaya untuk menghentikan terjadinya penyebaran penyakit

di Desa Klari bagi mahasiswa S1 dan siswa yang belajar di SD Negeri Klari 1 untuk mencegah pencemaran udara. , pentingnya cuci tangan, dampak polusi udara, kesehatan masyarakat untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit di masa pandemi. Bagian Sosialisasi mengedukasi dan mensosialisasikan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan pentingnya penggunaan masker di Desa Klari bagi mahasiswa S1 dan siswa yang belajar di SD Negeri Klari 1 untuk mencegah pencemaran udara, pentingnya cuci tangan, memakai masker, kesehatan masyarakat untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit di masa pandemi.



**Gambar 1.** Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker di SD Negeri Klari 1. (Sumber : Muhamad Hamzah Saefulloh, 2021).

Hasil rekapitulasi kuisisioner yang telah diperoleh dan dijelaskan dalam gambar berikut ini:



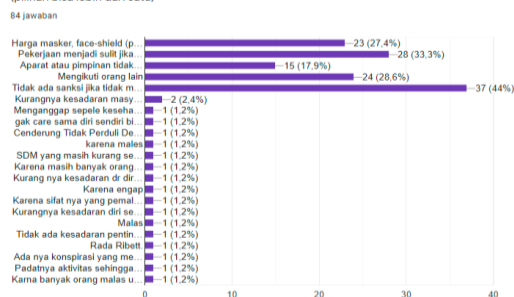
**Gambar 2.** Kuisisioner Pentingnya Penggunaan Masker di Desa Klari  
Sumber: (Laporan Kelompok KKN 186, 2021)

Berdasarkan hasil survei (kuisisioner) yang dilakukan terhadap tokoh masyarakat desa klari tentang pentingnya penggunaan masker dalam pencegahan dampak kesehatan akibat polusi udara dengan rentang nilai 1 hingga 5 dari total responden sebanyak 85 orang, sebanyak 66 orang menjawab nilai 5 dengan persentase sebesar 77,4 % dari total responden, 15 orang menjawab nilai 4 atau

17,9 %, 3 orang menjawab nilai 3 atau 3,6 % dan 1 orang menjawab nilai 1 dengan persentase 1,2 %.

Keluhan terbanyak terkait pentingnya penggunaan masker di masa pandemi terdapat pada gambar berikut ini:

Menurut Anda, Apa yang menyebabkan orang tidak menerapkan protokol kesehatan ?  
(pilih bisa lebih dari satu)



**Gambar 3.** Rekapitulasi Hasil Kuisisioner

Sumber: (Laporan Kelompok KKN 186, 2021)

Dari gambar diatas dapat diketahui ada 3 hal yang dapat mempengaruhi masyarakat kenapa tidak menggunakan masker yang pertama harga masker dan *face-shield* atau apd yang cenderung mahal dibuktikan dengan hasil persentase sebesar 27,4 %, faktor yang kedua yaitu pekerjaan menjadi sulit jika menerapkan protokol Kesehatan hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil persentase sebesar 33,3% dan factor yang ketiga yaitu tidak adanya sanksi jika tidak menggunakan masker hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil persentase sebesar 44%.

Nilai tersebut diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori (tingkatan kesadaran) yaitu: kategori kesadaran masyarakat “rendah”, yaitu untuk nilai antara 1 sampai dengan 2, kategori kesadaran masyarakat “sedang” yaitu yang mempunyai nilai 3, dan kategori kesadaran masyarakat “tinggi” yaitu dengan nilai angka 5 (Farina, 2016).

Dari pengkategorian nilai diperoleh gambaran kesadaran masyarakat terhadap keberlangsungan lingkungannya, apakah kesadaran masyarakat berada di tingkatan rendah, sedang atau tinggi (Farina, 2016).

### Kegiatan Pemberian Masker kepada Warga

Acara berbagi masker diadakan untuk warga lokal di Desa klari ini untuk membagikan masker kepada warga sekitar atau warga desa klari kepada mahasiswa dan instruktur Kuliah Kerja Nyata (KKN) Singaperbangsa Karawang University, dan untuk berbagi dampak udara dengan masyarakat sekitar. Ini adalah layanan yang Anda berikan. Warga desa klari dapat mengurangi penyebaran penyakit di masa pandemi dengan menggunakan sarung tangan, masker yang dapat menghalangi partikel kecil yang dapat masuk ke dalam tubuh melalui

hidung atau mulut. Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan di desa klari kecamatan klari adalah sebagai berikut. Penduduk menerima masker gratis, desa menerima masker, dan beberapa lokakarya memungkinkan anak-anak sekolah dan siswa untuk belajar lebih banyak tentang polusi udara dan kapan dan apa yang terjadi Kali ini, SD Negeri Klari 1, penulis memiliki beberapa tanaman untuk meningkatkan kadar oksigen di lingkungan sekolah. Usai kegiatan ini, pembagian masker kepada masyarakat sekitar, dan diskusi dilakukan di SD Negeri Klari 1. Kegiatan selanjutnya adalah membagikan masker kepada masyarakat sekitar untuk mencegah penyebaran penyakit di masa pandemi ke masyarakat sekitar.



**Gambar 4.** Kegiatan Pemberian Masker kepada masyarakat Desa Klari.

(Sumber: Muhamad Hamzah Saefulloh, 2021)

Evaluasi hasil dari pengabdian yang telah kami buat yaitu:

1. Terdapat beberapa kendala pada saat melakukan Program Kerja baik internal maupun eksternal.
2. Fasilitas pendidikan yang kurang memadai karena sudah lama tidak dipakai untuk belajar tatap muka.
3. Agak sulit untuk bertemu offline karena pandemi yang menghambat beberapa kegiatan.
4. Kurangnya pemahaman untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini.
5. Desa membutuhkan orang untuk membantu kerjaan di Desa.

### SIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat di Desa Klari lebih memperhatikan lingkungan antara lain seperti menanam pohon, membuang sampah di lokasi, memakai masker, dan menggunakan sabun cuci tangan atau *hand sanitizer* untuk menghindari penyebaran penyakit di masa pandemi. Kunci sukses pelaksanaan Kuliah Kerja Tema Terpadu Universitas

Singaperbangsa Karawang tahun 2021 adalah Mahasiswa sebagai Peserta, Pembimbing Lapangan, Panitia Pelaksana, LPPM UNSIKA, Satuan Kerja Pelaksana, Pimpinan UNSIKA, serta Pemerintah dan Masyarakat Desa Klari.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang; (2) Kepala Desa Klari; (3) Kepala Sekolah SD Negeri Klari 1; (4) Ibu Vita Efelina Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan; (5) Masyarakat Desa Klari, Kabupaten Karawang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- arty, I. s. (2005). Pendidikan lingkungan hidup tentang bahaya polutan udara. *Cakrawala Pendidikan*, 385-404.
- BPS. (2016). *Data Badan Pusat Statistik*. Karawang.
- Farina, K. (2016). SELF-AWARENESS (KESADARAN PRIBADI) MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE ENVIRONMENT DITINJAU DARI PERSPEKTIF AUDIT LINGKUNGAN. *Journal of Social Welfare*, 104 - 119.
- Haruyuki Dewi Faisal, A. D. (2017). Peran Masker/Respirator dalam Pencegahan Dampak Kesehatan Paru Akibat Polusi Udara. *JURNAL RESPIRASI*, 18-25.
- Muhamad Hamzah Saefulloh. (2021). *Arsip Desa Klari*. Karawang.
- Muhamad Hamzah Saefulloh. (2021). *KKN Kelompok 186*. Karawang.
- Rosyidah, M. (2016). POLUSI UDARA DAN KESEHATAN PERNAFASAN. *Integrasi Vol. 1 No. 2 Oktober 2016*, 1-5.
- Universitas Singaperbangsa Karawang. (2021). *LPPM UNSIKA*. Karawang.
- Vita Efelina, N. F. (2021). PERAN RESPIRATOR DALAM PENCEGAHAN DAMPAK KESEHATAN AKIBAT POLUSI UDARA (STUDI KASUS DESA KLARI). *Volume 5, Nomor 1, Desember 2021*. p-ISSN : 2614-5251 e-ISSN : 2614-526X, 539-541.